

ABSTRACT

This study aims to examine the influence of oil and gas (migas) exports and non-oil and gas (non-migas) exports on Indonesia's balance of payments. The data used in this research were obtained from Bank Indonesia for the period 2019–2023. The analytical method employed is a quantitative approach using multiple linear regression analysis, with secondary data as the primary source.

The results show that, simultaneously (F-test), oil and gas exports and non-oil and gas exports significantly affect Indonesia's balance of payments. Partially (t-test), oil and gas exports have a negative and significant effect on the balance of payments, whereas non-oil and gas exports have a positive and significant effect. The negative regression coefficient of oil and gas exports indicates an inverse relationship with the balance of payments, while the positive coefficient of non-oil and gas exports indicates a direct relationship.

The coefficient of determination (R Square) is 0.849, indicating that 84.9% of the variation in Indonesia's balance of payments can be explained by oil and gas exports and non-oil and gas exports. The remaining 15.1% is influenced by other factors not included in this research model, such as exchange rates and foreign interest rates.

Keywords: *Oil and Gas Exports, Non-Oil and Gas Exports, Balance of Payments*

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Nilai Ekspor Migas Dan Nilai Ekspor Non Migas Terhadap Neraca Pembayaran Indonesia. Data dalam penelitian ini bersumber dari Bank Indonesia pada tahun 2019-2023. Metode analisis yang digunakan adalah analisis kuantitatif dengan menggunakan alat analisis regresi linear berganda dan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder.

Hasil Penelitian Menunjukkan bahwa secara simultan (Uji F) Nilai Ekspor Migas dan Nilai Ekspor Non Migas berpengaruh signifikan terhadap Neraca Pembayaran Indonesia. Secara parsial (Uji t) menunjukkan bahwa Nilai Ekspor Migas berpengaruh negative dan signifikan terhadap Neraca Pembayaran Indonesia. Sedangkan untuk Nilai Ekspor Non Migas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Neraca Pembayaran Indonesia. Koefisien regresi Nilai Ekspor Migas bernilai negatif artinya, terdapat hubungan tidak searah antara Nilai Ekspor Migas dan Neraca Pembayaran Indonesia, sedangkan koefisien regresi Nilai Ekspor Non Migas bernilai positif artinya terdapat hubungan searah antara Nilai Ekspor Non Migas dengan Neraca Pembayaran Indonesia.

Nilai koefisien determinasi (R Square) adalah sebesar 0,849. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya kontribusi atau sumbangan pengaruh Nilai Ekspor Migas dan Nilai Ekspor Non Migas terhadap surplus/devisitnya Neraca Pembayaran Indonesia adalah sebesar 84,9% sedangkan sisanya 15,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini atau variabel lain yang tidak diteliti, misalnya kurs, dan tingkat bunga luar negeri.

Kata Kunci : Ekspor Migas, Ekspor Non Migas, dan Neraca Pembayaran